

Pengaruh Harga Emas Dan Nilai Tukar Rupiah Dolar Di Indoneisa Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2020 - 2022

Fadillah Hafizh Zulkarnaen¹, Teguh Iman Santoso²

¹ Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, fadillahhafizh@student.telkomuniversity.ac.id

² Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, teguhis@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Memasuki tahun 2020, ekonomi global menghadapi tekanan besar akibat pandemi COVID-19, yang menyebabkan ketidakstabilan di berbagai negara. Dampaknya terlihat pada pasar modal dan nilai tukar mata uang. Fluktuasi “Indeks Harga Saham Gabungan” (IHSG) di Indonesia mencerminkan volatilitas di pasar uang dan pasar modal, penurunan nilai rupiah terhadap dolar AS, dan perubahan harga emas global. Harga emas tertinggi pada Agustus 2020 dan terendah pada Januari 2020, sedangkan nilai tukar rupiah mencapai puncaknya pada April 2020 dan turun pada Januari 2020. IHSG menunjukkan pemulihan, mencapai puncaknya pada April 2022 setelah penurunan tajam pada Maret 2020.

Penelitian ini mengkaji bagaimana IHSG dipengaruhi oleh harga emas dan nilai tukar mata uang antara 2020 dan 2022. Temuan ini menyoroti kompleksitas dan interkoneksi antara pasar komoditas global, nilai tukar, serta kinerja pasar modal Indonesia. Penelitian ini memberikan wawasan bagi investor, pembuat kebijakan, dan akademisi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi IHSG, terutama dalam konteks guncangan ekonomi global seperti pandemi COVID-19. Data sekunder diambil dari laporan Bank Indonesia dan Investing.com tahun 2020-2022, menganalisis harga emas dunia, nilai tukar rupiah terhadap dolar, dan IHSG. Analisis menunjukkan IHSG tidak dipengaruhi signifikan oleh nilai tukar maupun harga emas.

Kata Kunci-harga emas; Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG); nilai tukar rupiah.

Abstract

Entering 2020, the global economy is facing great pressure due to the COVID-19 pandemic, which has caused instability in various countries. The impact can be seen on capital markets and currency exchange rates. Fluctuations in the "Composite Stock Price Index" (IHSG) in Indonesia reflect volatility in the money market and capital market, the decline in the value of the rupiah against the US dollar, and changes in global gold prices. Gold prices were highest in August 2020 and lowest in January 2020, while the rupiah exchange rate reached its peak in April 2020 and fell in January 2020. JCI showed recovery, reaching its peak in April 2022 after a sharp decline in March 2020. This research examines how the JCI is influenced by gold prices and currency exchange rates between 2020 and 2022. These findings highlight the complexity and interconnectivity between global commodity markets, exchange rates, and the performance of the Indonesian capital market. This research provides insight for investors, policy makers and academics in understanding the factors that influence the JCI, especially in the context of global economic shocks such as the COVID-19 pandemic. Secondary data was taken from Bank Indonesia and Investing.com reports for 2020-2022, analyzing world gold prices, the rupiah exchange rate against the dollar, and the IHSG. Analysis shows that the JCI is not significantly influenced by the exchange rate or gold price.

Keywords-Composite Stock Price Index (IHSG); gold price, rupiah exchange rate.

I. PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023, yang memperkuat infrastruktur dan kelembagaan keuangan, menggantikan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995. Pasar modal memfasilitasi penawaran umum, perdagangan efek, dan pengelolaan investasi, dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perantara utama. BEI memiliki empat indeks utama: Headline, Sektoral, Tematik, dan Faktor, yang mencakup “Indeks Harga Saham Gabungan” (IHSG) sebagai indikator kinerja pasar modal. Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 menyebabkan ketidakstabilan ekonomi global, termasuk Indonesia, yang berdampak pada pasar modal dan nilai tukar Rupiah

(Ambarwati et al., 2022). Sepanjang 2022, ketidakstabilan ini menyebabkan investor asing menarik dana mereka, memicu inflasi dan melemahkan Rupiah terhadap Dolar AS (Sakir, Zainul, & Zulkifi, 2020). Faktor lain seperti kebijakan penutupan akses antarnegara juga menyebabkan defisit neraca perdagangan, memperburuk nilai tukar Rupiah. Volatilitas harga emas juga mempengaruhi pasar saham, karena investor cenderung beralih ke emas sebagai aset aman (Lubis, Alfarisi, & Adrianto, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak fluktuasi harga emas global dan nilai tukar Rupiah terhadap dollar Amerika terhadap pergerakan IHSG BEI pada tahun 2020 hingga tahun 2022. Faktor-faktor yang termasuk dalam rumusan masalah adalah: pengaruh harga emas dunia terhadap IHSG, pengaruh nilai tukar Rupiah terhadap IHSG, dan gabungan pengaruh harga emas dunia dan nilai tukar Rupiah terhadap IHSG. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut: dampak harga emas dunia terhadap IHSG di BEI tahun 2020–2022, pengaruh nilai tukar Rupiah terhadap IHSG di BEI tahun 2020–2022, dan dampak gabungannya. kedua faktor tersebut pada IHSG di BEI tahun 2020–2022. Penelitian ini memberikan informasi bagi investor mengenai variabel yang mempengaruhi IHSG, menjadi referensi bagi penelitian lain, dan merangsang penelitian lebih lanjut terkait topik serupa (Wijaya & Sabrina, 2022).

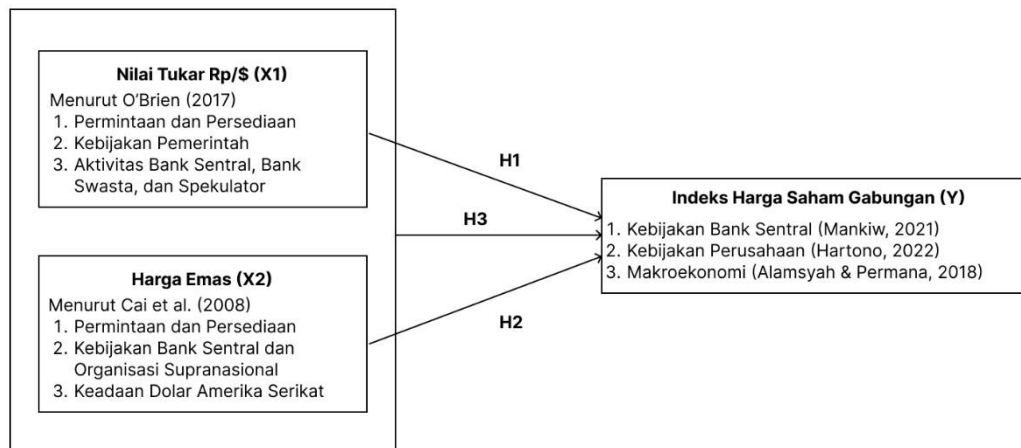
II. TINJAUAN LITERATUR

Pasar modal menyediakan sarana terbaik untuk mendistribusikan uang dari mereka yang memiliki surplus kepada mereka yang membutuhkan dengan mempertemukan investor yang memiliki dana dan bisnis yang membutuhkan pendanaan untuk operasionalnya (Sutedi, 2013). Berdasarkan kapitalisasi pasar, ditentukan nilai

“Indeks Harga Saham Gabungan” (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Merupakan indikator kinerja pasar yang menunjukkan fluktuasi harga kumulatif seluruh saham tercatat (Hartono, 2022). Menurut hukum penawaran dan permintaan, apabila permintaan melebihi penawaran maka nilai saham akan meningkat dan sebaliknya (Widoatmodjo, 2015). Variabel makroekonomi yang mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan mencakup hal-hal seperti suku bunga, inflasi, dan situasi politik (Mankiw, 2021). Harga saham mungkin dipengaruhi oleh nilai tukar mata uang, yang menunjukkan nilai relatif suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Depresiasi dan apresiasi suatu mata uang dapat menaikkan dan menurunkan nilai suatu aset (Tule, Dogo, & Uzonwanne, 2018). Indikator nilai tukar termasuk permintaan dan penawaran mata uang, kebijakan pemerintah, serta aktivitas bank sentral dan spekulasi (O’Brien, 2017).

Harga emas, sebagai barang dengan nilai intrinsik yang digunakan dalam investasi dan perlindungan aset, dipengaruhi oleh permintaan dan persediaan, kebijakan bank sentral, serta nilai dolar AS (Cai et al., 2008). Emas sering dipilih sebagai investasi aman selama ketidakstabilan pasar saham (Shabbir, Kousar, & Batool, 2019). Investor harus memahami nilai saham di masa depan karena perkiraan merupakan indikator yang baik untuk kinerja saham di masa depan (Alamsyah, Arasyi, & Rikumahu, 2018). Harga emas dan nilai mata uang mempunyai pengaruh yang besar terhadap nilai saham. Nilai tukar yang berfluktuasi memengaruhi biaya dan pendapatan perusahaan yang bergerak di sektor ekspor-impor, dan pada gilirannya memengaruhi harga saham mereka (Faraga, Chabachib, & Muharam, 2012). Selain itu, harga emas yang meningkat cenderung menarik investor menjauh dari saham ke emas sebagai aset aman, terutama saat pasar saham tidak stabil (Ali et al., 2020). Kedua faktor ini secara bersama-sama dapat memberikan gambaran mengenai pergerakan IHSG, membantu investor membuat keputusan yang lebih optimal (Putri, Suzan, & Mahardika, 2016). Menentukan tindakan dan kebijakan yang lebih baik penting untuk menggunakan indikator makroekonomi ini dalam memprediksi pertumbuhan ekonomi, sehingga pemerintah dan pengambil keputusan dapat memperoleh gambaran yang lebih baik tentang masa depan ekonomi (Alamsyah & Permana, 2018). Investasi saham mampu menghasilkan dividen serta keuntungan modal, di mana dividen adalah hasil dari keuntungan perusahaan yang jumlahnya bervariasi tergantung pada kebijakan perusahaan (Fitriyana et al., 2020).

Mengacu pada teori yang diterapkan beserta penelitian terdahulu yang sudah ada, terbentuk kerangka pemikiran dari penelitian ini seperti dibawah:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber: Olahan Penulis (2024)

Hipotesis 1

H0 : “Nilai tukar tidak memberikan pengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia selama jangka waktu penelitian tahun 2020 – 2022”

H1 : “Nilai tukar memberikan pengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu penelitian tahun 2020 – 2022”

Hipotesis 2

H0 : “Harga emas tidak berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2020 – 2022”

H1 : “Harga emas berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2020 – 2022”

Hipotesis 3

H0 : “Nilai tukar dan harga emas secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2020 – 2022”

H1 : “Nilai tukar dan harga emas secara simultan berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu penelitian tahun 2020 – 2022”

III. METODOLOGI PENELITIAN

Sejalan dengan teori Sugiyono, penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif untuk menilai hipotesis dengan mengevaluasi data numerik dan statistik (2019:17). Hubungan antara variabel independen dan dependen diteliti dan dievaluasi dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kausalitas (Sekaran & Bougie, 2017: 88). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana harga dolar AS dan emas dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah dengan menggunakan pendekatan verifikasi (Sugiyono, 2018:36). Data sekunder dikumpulkan dari sumber internet yang andal dan tidak memihak. Untuk memberikan hasil yang akurat maka variabel-variabel dalam penelitian ini diuraikan dan diukur secara tepat (Sugiyono, 2020:68). Populasi yang diteliti adalah “Indeks Harga Saham Gabungan” (IHSG), dan sampel penelitian adalah harga emas dunia tahun 2020 hingga 2022, data IHSG, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Metode pengumpulan data menggunakan dokumen-dokumen dari catatan resmi Bursa Efek Indonesia serta literatur yang relevan (Nazir, 2014:153; Sugiyono, 2019:296). “Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menilai arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen, sedangkan statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dasar mengenai variabel yang diteliti” (Ghozali, 2018: 19, 21).

Untuk memastikan model regresi bebas dari heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas maka dilakukan uji asumsi klasik (Ghozali, 2017:33; Slamet & Aglis, 2020:137). Untuk memastikan data residu berdistribusi normal maka uji normalitasnya menggunakan uji Shapiro-Wilk (Sihabudin dkk., 2021). Variance Inflation Factor (VIF) dan toleransi digunakan dalam uji multikolinearitas (Ghozali, 2017:71). Uji Durbin-Watson

digunakan untuk melakukan uji autokorelasi (Gujarati & Porter, 2015). Uji Breusch-Pagan digunakan untuk mengetahui heteroskedastisitas (Hair et al., 2019). “Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi linier berganda”. “Uji t digunakan dalam pengujian hipotesis untuk mengevaluasi pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, dan uji F digunakan untuk mengevaluasi signifikansi masing-masing koefisien regresi secara bersamaan” (Payadnya & Jayantika, 2018: 126; Panjawa & Sugiharti, 2021). Persentase variabilitas data yang dijelaskan model regresi dievaluasi menggunakan koefisien determinasi R^2 dan R^2 yang dimodifikasi (Sihabudin et al., 2021:93; Priyatno, 2023:68).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Hopotesis

Hipotesis	Variabel	p-Value	Keterangan
H1	$X2 \rightarrow Y$	0.374	“H0 diterima, H1 ditolak tidak berpengaruh signifikan”
H2	$X1 \rightarrow Y$	0.311	“H0 diterima, H2 ditolak tidak berpengaruh signifikan”

Sumber: Olahan Penulis (2024)

Hipotesis 1:

H0 : “Nilai tukar tidak memberikan perubahan positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia selama jangka waktu penelitian tahun 2020 – 2022”

H1 : “Nilai tukar memberikan efek positif dan penting terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu penelitian tahun 2020 – 2022”

Hipotesis 2:

H0 : “Harga emas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2020 – 2022”

H1 : “Harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2020 – 2022”

Artinya, meskipun “nilai p lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05, tidak ada perubahan nyata pada variabel terikat akibat $X1$ ”. Sedangkan untuk variabel $X2$ tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel terikat karena nilai p lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, terlihat bahwa “konstanta (kontra) memiliki koefisien sebesar -14,23806, standar error sebesar 29,59068, dan nilai t sebesar -0,48, atau nilai p sebesar 0,634”. Karena nilai p lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa konstanta mempunyai pengaruh yang kecil terhadap variabel terikat. Hipotesis berdasarkan temuan uji F disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji F Hipotesis

Hipotesis	F	p-value	Keterangan
H3	0.85	0.4353	H0 diterima, H3 ditolak tidak berpengaruh signifikan

Sumber: Olahan Penulis (2024)

Hipotesis 3

H0 : “Nilai tukar dan harga emas secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2020 – 2022”

H1 : “Nilai tukar dan harga emas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu penelitian tahun 2020 – 2022”

Diketahui bahwa nilai F regresi adalah 0.85 atau p-value adalah 0.4353. Dikatakan bahwa “nilai p-value ($0.4353 > 0.05$) sesuai dengan tingkat nilai signifikansi umum”. Dapat disimpulkan dari uji F bahwa H_0 diterima, hal ini mengartikan bahwa tidak ditemukan sebuah bukti yang cukup mampu untuk menyimpulkan bahwa model pada regresi ini secara keseluruhan lebih baik menggunakan rata-rata variabel dependen. Oleh karena itu hasil pembahasan menunjukkan bahwa:

A. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap IHSG

Hasil uji t sebesar 0,90 dan p-value 0,374 menunjukkan bahwa “nilai tukar rupiah tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian oleh Lubis, Alfari, & Adrianto (2021) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa apresiasi atau depresiasi nilai tukar rupiah tidak mempengaruhi volatilitas IHSG. Selama pandemi, volatilitas aliran modal asing juga tidak konsisten, dengan arus keluar sebesar Rp. 47,2 triliun pada tahun 2020 dan arus masuk sebesar Rp. 50,4 triliun pada tahun 2021, yang menambah bias hubungan antara nilai tukar dan IHSG. Tule, Dogo, & Uzonwanne (2018) menjelaskan bahwa fluktuasi nilai tukar mempengaruhi sektor keuangan dan komoditas, berdampak pada biaya, penghasilan, dan laba perusahaan. Selain itu, depresiasi mata uang domestik dapat meningkatkan minat investor asing karena saham menjadi lebih murah, menawarkan peluang keuntungan yang lebih tinggi (Malik et al., 2023).

B. Pengaruh Harga Emas terhadap IHSG

Temuan uji t sebesar 1,03 dan p-value 0,311 menunjukkan bahwa “tidak terdapat hubungan yang signifikan antara harga emas dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia”. Menurut Ali et al. (2020), emas biasanya memberikan perlindungan terhadap inflasi dan lebih dipilih saat pasar saham tidak stabil. Selama periode penelitian, harga emas sangat berfluktuasi, mencapai puncaknya di \$2,067.15 per ons pada Agustus 2020, lalu turun menjadi sekitar \$1,700 per ons pada akhir 2021. Pandemi COVID-19 menambah tekanan pada ekonomi global dan menyebabkan ketidakstabilan di pasar modal. Jumlah investor ritel di Indonesia meningkat drastis selama pandemi, dari 2,48 juta pada 2019 menjadi 7,49 juta pada 2021, dengan fokus lebih pada saham-saham populer daripada harga emas. Penelitian oleh Marwanti & Robiyanto (2021) juga menunjukkan bahwa “volatilitas harga emas tidak mempengaruhi return saham. Meskipun emas sering dianggap sebagai investasi yang aman, perubahan harga emas tidak mempengaruhi pergerakan IHSG secara langsung”. Oleh karena itu, investor disarankan mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan moneter, kinerja perusahaan, tren industri, faktor geopolitik, dan diversifikasi portofolio saat membuat keputusan investasi di pasar saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa “Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tidak dipengaruhi secara signifikan oleh harga emas maupun nilai tukar”. Meski diperkirakan berdampak, namun secara empiris perubahan harga emas dan nilai tukar mata uang tidak mempengaruhi variasi IHSG secara langsung. Oleh karena itu, investor disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain seperti kinerja perusahaan, kebijakan pemerintah, kondisi makroekonomi global, dan sentimen pasar dalam pengambilan keputusan investasi. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan untuk memasukkan variabel moderasi seperti inflasi, suku bunga, kebijakan moneter, dan kondisi ekonomi. Selain itu, penelitian dapat mengeksplorasi efek time-lag dan melakukan studi komparatif dengan pasar saham negara lain. Menggunakan pendekatan kualitatif, seperti wawancara dengan investor dan manajer investasi, juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang dinamika pasar modal Indonesia dan membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih informatif.

REFERENSI

- Adam, Pasrun., Cahyono, Edi., Muhi, Mukhsar., Millia, Heppi., Abapihi, Bahriddin., Mukhtar, Naila., & Ome, Lilis La. (2021). Statistical analysis on the effect of exchange rate on stock price in Indonesia: an application of ARDL and IGARCH models. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899(1), 1-6.
- Alamsyah, Andry., Arasyi, Muhammad. Tahta., & Rikumahu, Brady. (2018). Supporting Investment Decision Using Socio-Economic Issues Exploration and Stock Price Prediction. *Proceeding - 2018 International Symposium*

- on Advanced Intelligent Informatics: Revolutionize Intelligent Informatics Spectrum for Humanity, SAIN 2018, 2019, Pp. 20–25, 8673343. <https://doi.org/10.1109/sain.2018.8673343>
- Alamsyah, Andry., & Permana, Muhammad. Fahmi. (2018). Artificial Neural Network for Predicting Indonesian Economic Growth Using Macroeconomics Indicators. Proceeding - 2018 International Symposium on Advanced Intelligent Informatics: Revolutionize Intelligent Informatics Spectrum for Humanity, SAIN 2018, 2019, Pp. 15–19, 8673347. <https://doi.org/10.1109/sain.2018.8673347>
- Ali, Rizwan., Mangla, Inayat Ullah., Rehman, Ramiz Ur., Xue, Wuzhao., Naseem, Muhammad Akram., & Ahmad, Muhammad Ishfaq. (2020). Exchange Rate, Gold Price, and Stock Market Nexus: A Quantile Regression Approach. *Risks*, 8(3), 1-16.
- Ambarwati, Rahayu, Dwi Puji., Budiono, & Dewi, Juana Putri Candra. (2022). Pengaruh harga emas dunia, harga minyak dunia serta nilai tukar rupiah/dolar amerika terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 3(2), 1–15.
- Arishandi, Vicho Dwindra & Robiyanto. (2022). Exchange Rate, Gold Price, and Stock Price Correlation in ASEAN5: Evidence from Covid-19 Era. *Jurnal Manajemen serta Kewirausahaan*, 24(1), 22-32.
- Asaad, Zeravan Abdulmuhsen. (2021). Oil Price, Gold Price, Exchange Rate and Stock Market in Iraq Pre-During Covid19 Outbreak: an ARDL Approach. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(5), 562571.
- Bank Indonesia. (2023). *Kurs Transaksi Bank Indonesia*. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasikurs/transaksi-bi/default.aspx>
- Basuki, Agus Tri, & Prawoto, Nano. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi serta Bisnis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Cai, Charlie X., Clacher, Iain., Faff, Robert., & Hillier, David. (2008). A Practical Guide to Gold As An Investment Asset. In Frank. J. Fabozzi, Roland Fuss, & Dieter G. Kaiser (Eds.), *The Handbook of Commodity Investing*, 1(1), 712-735. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Dornbusch, Rudiger, Fischer, Stanley., & Startz, Richard. (2018). *Macroeconomics Thirteenth Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Faraga, Filus., Chabachib, Muhammad., & Muharam, Harjum. (2012). Analisis Pengaruh Harga Minyak serta Harga Emas terhadap Hubungan Timbal-Balik Kurs serta Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2000 - 2013. *Jurnal Bisnis Strategi*, 21(1), 72-94.
- Fitriyana, Rahma. Firsty., Rikumahu, Brady., Widiyanesti, Sri., & Alamsyah, Andry. (2020). Principal Component Analysis to Determine Main Factors Stock Price of Consumer Goods Industry. 2020 International Conference on Data Science and Its Applications, ICoDSA 2020, 2020, 9212845. <https://doi.org/10.1109/icodsa50139.2020.9212845>
- Ghozali, Imam (2017). *Aplikasi Analisis Regresi Berganda Dengan Program IBM SPSS 25*. 1(9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Regresi Berganda Dengan Program IBM SPSS 25*. 1(9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- González-Estrada, E., & Cosmes, W. (2019). Shapiro–Wilk test for skew normal distributions based on data transformations. *Journal of Statistical Computation and Simulation*, 89(17), 3258–3272. <https://doi.org/10.1080/00949655.2019.1658763>
- Gujarati, Damodar N., Porter, Dawn C. (2015). New York: McGraw-Hill.
- Hair, Joseph Franklin, Babin, Barry J., Anderson, Rolph E., & Black, William C., (2019). *Multivariate Data Analysis (8th Ed.) England*. United Kingdom: Cengage Learning.
- Harga-emas. (2023). *Update Harga Emas Harian*. Diakses 20 Desember 2023 dari <https://harga-emas.org/> Hartono, Jogiyo. (2022). *Portofolio serta Analisis Investasi Pendekatan Modul*. Yogyakarta: Andi.
- Hendyadi, Heri. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hsueh, Hshin-Pei., Li, Fanghy., & Liu, Changqing. (2023). Analysis of the Linkage between Soouth African's Exchange Rate and Stock Price Index. *Journal of Physics: Conference Series*, 1621(1), 1-7.
- Imam, G. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 979-704-015-1.

- Investing.com. (2023). *Harga CPO Periode 16-31 Desember Turun 3.47 Persen jadi USD 767,51 per Ton*. Diakses 20 Desember 2023 dari <https://id.investing.com/news/economy/harga-cpo-periode-1631-desember-turun347-persen-jadi-usd-76751-per-ton-2452650>
- Kozak, Marcin., & Kozak, Metin. (2018). Introduction to Regression. In *Longitudinal Studies* (pp. 81106). Springer, Cham
- Leavy, Patricia. (2017). *Research Design Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and CommunityBased Participatory Research Approaches*. New York: The Guilford Press.
- Lubis, Sri Wahyuni., Alfarisi, Mohamad Fany., & Adrianto, Fajri. (2021). The Effect of Oil Prices, Gold and Exchanges on JCI During the Covid-19. *Journal of Management*, 12(1), 135-145.
- Malik, Shahzad, Shabbir., Laila, Refiana, Said., Irem, Pelit., Esma, Irmak. (2023). The Dynamic Relationship among Domestic Stock Returns Volatility, Oil Prices, Exchange Rate and Macroeconomic Factors of Investment. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(3):560-565. doi: 10.32479/ijeep.14263
- Mankiw, Nicholas Gregory. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, Nicholas Gregory. (2019). *Macroeconomics 10th edition*. New York: Macmillan International.
- Mankiw, Nicholas Gregory. (2021). *Principle of Economics Ninth Edition*. Boston: Cengage.
- Marwanti, Maria Magdalena & Robiyanto. (2021). Oil and Gold Price Volatility on Indonesian Stock Market in The Period of Covid-19 Pandemic. *Jurnal Manajemen serta Kewirausahaan*, 23(2), 129-137.
- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nguyen, Tra Ngok., Nguyen, Dat Thanh, & Nguyen, Vu Ngoc. (2020). The Impact of Oil Price and Exchange Rate on Vietnamese Stock Market. *Journal of Asian, Finance, Economics and Business*, 7(8), 143-150.
- Nina, Karlina., Robbi, Saepul, Rahman. (2023). Effect of Liquidity and Profitability on The Level of Financial Distress Using the Altman Z-Score Model. doi: 10.56447/jcb.v17i1.24
- O'Brien, Thomas Joseph. (2017). *Introduction to Foreign Exchange Rates Second Edition*. New York: Business Expert Press.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Buku Saku Pasar Modal*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Panjawa, Jihad. Lukis., & Sugiharti, Retno (2021). *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori serta Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi*. 1(1). Yogyakarta: Penerbit Pustaka Rumah Cinta.
- Payadnya, I Putri Ade Andre., & Jayantika, I Gusti Agung Ngurah Trisna (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. 1(1). Yogyakarta: Deepublish..
- Pemerintah Indonesia. (1995). *Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal*. Jakarta: Lembaran Negara RI Tahun 1995, No. 64.
- Pramudyani, Ayusnia (2018). *Metode penelitian kualitatif: Pendekatan fenomenologi, etnografi, grounded theory, serta studi kasus*. 1(2). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Priyatno, Duwi (2023). *Olah Data Sendiri Analisi Regresi Linear dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. 1(5). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Purnomo, Rochmat Aldy. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. 1(1). Ponorogo: CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press
- Purnawan, Muhammad Edhie., & Puspitasari, Indra Frestie. (2021). Gold, Uncertainty, Macroeconomy, Inflation Hedging and Safe Haven in Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 10(2), 153–161. <https://doi.org/10.15294/edaj.v10i2.44653>
- Putri, Ni Made Ari Angga., Suzan, Leny., & Mahardika, Dewa Putra. (2016). Pengaruh Harga Emas Dunia serta Nilai Tukar Rupiah Dolar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 16121619.
- Robiyanto. (2018). The Effect of Gold Price Changes, USD/IDR Exchange Rate Changes and Bank Indonesia (BI) Rate on Jakarta Composite Index (JCI)'s Return and Jakarta Islamic Index (JII)'s Return. *Jurnal Manajemen serta Kewirausahaan*, 20(1), 45-52.
- Rohmawati, Suniti., Mutmainnah, Munasirotul., Asas, Fitria., & Khasanah, Ulfatul. (2022). Analysis Of The Effect Of The Rupiah Exchange, World Oil Price, World Gold Price On The Joint Stock Price Index In The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(1), 153–166. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i1.432>
- Sakir, Asa., & Zainul, Zaida Rizqi., Zulkifi. (2020). Faktor-faktor penyebab pelemahan kurs rupiah terhadap dollar amerika. *Kinerja*, 17(2), 165–171.

- Sekaran, Uma., & Bougie, Roger (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. 1(7). New York: John Wiley & Sons.
- Shabbir, Aliza., Kousar, Shazia., & Batool, Syeda Azra. (2019). Impact of Gold and Oil Prices on the Stock Market in Pakistan. *Journal of Economics, Finance, and Administrative Science*, 25(50), 279-294.
- Sihabudin, Dany Wibowo., Mulyono, Sri., Kusuma, Jaka Wijaya., Arofah, Irvana., Ningsi, Besse Arnawisuda., Saputra, Edy., & Purwasih, Ratni. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori serta Praktik Berbasis SPSS*. Mataram: Pena Persada.
- Slamet, Riyanto., & Aglis, Hatmawan (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. 1(1). Sleman: CV Budi Utama.
- Smithers, Andrew. (2022). *The Economics of The Stock Market*. New York: Oxford University Press.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 1(7). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 1(6). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 1(6) Bandung: Alfabeta.
- Sucihatningsih, Dian, Wisika, Prajanti. (2023). Rupiah exchange rate: the determinants and impact of shocks on the economy. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, doi: 10.18196/jesp.v24i1.18016
- Sutedi, Adrian. (2013). *Pasar Modal Mengenal Nasabah Pencegahan Pencucian Uang*. Bandung: Alfabeta.
- Tule, Moses., Dogo, Mela., & Uzonwanne, Godfrey. (2018). Volatility of Stock Market Returns and The Naira Exchange Rate. *Global Finance Journal*, 35(3), 97-105.
- Widoatmodjo, Sawidji. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wijaya, Riko Setya., & Sabrina, Emilda Widiani. (2022). Analysis Of The Influence Of SBI Interest Rate, Exchange Value, Dow Jones Index And Gold Prices On Joint Stock Price Index In Indonesia Stock Exchange. *Enrichment: Journal of Management*, 12(4), 2948-2952.